

ABSTRAK

Yohanes Yoman Nende, 21.75.7215. ***Penderitaan Dalam Kitab Ayub 1-2 dan Usaha Pencegahan Perilaku Bunuh Diri***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini mengkaji penderitaan dalam kitab Ayub 1-2 dan usaha pencegahan perilaku bunuh diri. Dalam penulisan karya tulis ini, penulis menggunakan metode kualitatif melalui studi kepustakaan untuk menggali lebih dalam tentang penderitaan yang dialami tokoh Ayub. Penderitaan Ayub inilah menjadi tolak ukur penulis menemukan makna hidup dalam usaha pencegahan perilaku bunuh diri. Kisah Ayub pasal 1-2 diangkat sebagai representasi ketabahan dalam menghadapi penderitaan ekstrim. Ayub mengajarkan bahwa, penderitaan meskipun menguji iman dan ketahanan seseorang, bisa menjadi sarana untuk pertumbuhan spiritual dan pemahaman hidup yang penuh arti. Penelitian ini mengajukan pentingnya pendekatan yang serius, dengan memberikan perhatian pada dukungan psikologis, sosial, dan spiritual untuk individu yang berjuang menghadapi penderitaan. Melalui pemahaman tentang penderitaan dan dampaknya terhadap perilaku bunuh diri, diharapkan dapat ditemukan jalan demi membantu individu menemukan makna hidup meskipun menghadapi kesulitan besar. Fokus utama dari penelitian ini adalah menggali lebih jauh bagaimana penderitaan dimaknai sebagai bagian dari perjalanan hidup dan bagaimana pemahaman ini bisa membantu pencegahan perilaku bunuh diri.

Kata Kunci: Penderitaan, bunuh diri, Ayub 1-2, Pencegahan perilaku bunuh diri.

ABSTRACT

Yohanes Yoman Nende, 21.75.7215. ***Suffering in the Book of Job 1-2 and Efforts to Prevent Suicidal Behavior.*** Thesis. Undergraduate Program, Department of Philosophy of Catholic Religion, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

This study examines suffering in the Book of Job chapters 1-2 and efforts to prevent suicidal behavior. The author employs a qualitative method through a literature review to explore more deeply the suffering experienced by the figure of Job. Job's suffering serves as a reference point for the author in discovering the meaning of life in the context of suicide prevention. The story of Job in chapters 1-2 is presented as a representation of perseverance in the face of extreme suffering. Job teaches that suffering, although it tests one's faith and resilience, can become a means for spiritual growth and a meaningful understanding of life. This study highlights the importance of a serious and integrated approach, emphasizing the need for psychological, social, and spiritual support for individuals struggling with suffering. By understanding suffering and its impact on suicidal behavior, this research seeks to offer ways to help individuals find meaning in life even amidst profound hardship. The main focus of this research is to explore how suffering is understood as part of the journey of life and how this understanding can aid in the prevention of suicidal behavior.

Keywords: Suffering, suicide, Job 1-2, suicide prevention.